

PERANAN DINAS TENAGA KERJA PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MENINGKATKAN KEWIRAUSAHAAN PRODUKTIFSTIMULASI EKONOMI DI KOTA MEDAN

Oleh :

James Wilson Putra Dohona ¹⁾

Nurani Gulo ²⁾

Elisabeth Sitepu ³⁾

Universitas Darma Agung, Medan ^{1,2,3)}

E-mail:

Jameswillson516@gmail.com ¹⁾

nuranigulo@gmail.com ²⁾

Elisabeth.sitepu20@gmail.com ³⁾

ABSTRACT

This study aims at determining the role of the North Sumatra Provincial Manpower Office in increasing productive entrepreneurship and economic stimulation in Medan City. The benefits of this research can increase public and government awareness in providing jobs, conquering needs and increasing entrepreneurial productive economic stimulation in the city of Medan. Qualitative descriptive research method intends to understand the phenomenon of what is experienced by the research subject, for example behavior, perception, motivation, action, and others, holistically and descriptively in the form of words and language, in a special context that naturally by utilizing various natural methods. The results of the study show that the Manpower Office of North Sumatra Province in increasing productive entrepreneurship, economic stimulation, seriously empowers or fosters entrepreneurs who take shelter under it with various programs that are used as a means to reduce the number of unemployed and create competitive and superior entrepreneurs, as stated in the law. Number 13 of 2003 concerning Manpower, which means that small and medium-sized business actors also include entrepreneurs between SME workers and SME actors as entrepreneurs, creating a working relationship based on an employment agreement that has elements of work, wages, and orders. The developments expected by the North Sumatra Provincial Manpower Office or everyone cannot be felt directly or in other words the Manpower Office cannot directly improve the welfare of the community.

Keywords: *Department of Manpower, entrepreneurship, economy.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Dinas Tenaga Kerja provinsi Sumatera utara dalam meningkatkan kewirausahaan produktif stimulasi ekonomi di kota Medan. Manfaat penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan, menaklukkan kebutuhan dan meningkatkan kewirausahaan produktif stimulasi ekonomi di kota Medan. Metode penelitian deskriptif kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Hasil penelitian bahwa Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara dalam meningkatkan kewirausahaan produktif stimulasi ekonomi

secara serius memberdayakan atau membina wirausaha yang bernaung dibawahnya dengan berbagai program yang digunakan sebagai sarana dalam mengurangi jumlah pengangguran dan mewujudkan pengusaha yang kompetitif dan unggul, seperti yang tercantum dalam undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagaan Kerja, yang artinya pelaku usaha kecil dan menengah juga termasuk pengusaha antara pekerja UKM dengan pelaku UKM sebagai pengusaha terciptanya hubungan kerja yang didasari pada perjanjian perkerjaan yang mempunyai unsur. Perkembangan yang diharapkan oleh Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara atau setiap orang tidak bisa dirasakan secara langsung atau dengan kata lain Dinas Tenaga Kerja tidak secara langsung dapat meningkatkan kesejahteraan umum.

Kata Kunci : Dinas Tenaga Kerja, kewirausahaan, ekonomi.

PENDAHULUAN

Pengembangan dan pemberdayaan wirausaha pemula merupakan program pemerintah yang dilaksanakan oleh Kementerian koperasi dan UMKM guna membantu mereka mengembangkan bisnisnya. Harusnya UMKM ini tidak dipandang sebagai alternatif lagi, karena UMKM ini pondasi ekonomi yang bertahan sampai saat ini, ketika UMKM tidak bisa menghasilkan produk, maka UMKM ini bisa mengganti produk yang lain, itulah yang membuat ekonomi kita bisa bertahan sampai sekarang. Untuk memperkuat UMKM ini tiga hal yang harus diperbaiki dan diperhatikan yaitu finansia, peningkatan sumber daya manusia dan inovasi model pemasaran terkini. Untuk finalis harus dipisahkan mana yang menjadi modal dan yang sudah tidak bisa menjadi modal, kemudian biaya produksi juga harus diselektif, mana yang perlu diproduksi dan tidak. Dalam meningkatkan peluang, kemampuan dan perlindungan

UMKM, yang telah ditetapkan di berbagai kebijakan salah satunya adalah Peraturan Pemerintah Nomor. 17 Tahun 2013 Tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan payung hukum yang dan acuan dalam memberdayakan UKM di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Sumatera Utara.

Dalamm meningkatkan Kewirausahaan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi usaha hingga menjadi bangkrut salah satunya ketidakmampuan dalam mengelola usahanya. Untuk mengatisih faktor/masalah kewirausahaan yang tidak produkti menjadi kewirausahaan yang produktif dengan menciptakan bibit-bibit yang dapat dilakukan dengan menggerakkan seluruh kalangan masyarakat, terutama pemuda. Pengertian Pemuda dalam Pasal 1 ayat (1)

Undang-Undang No 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan adalah “Seseorang yang mencoba untuk menjadi produktif

dan memiliki karakter khas yang kuat dan revolusioner, optimis dan berpikiran luas.

Ketentuan umum pemuda adalah Warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia enam belas tahun sampai dengan tiga puluh tahun. Pemerintah Indonesia dalam mengembangkan wirausaha muda berupaya meningkatkan kapasitas dan potensi pemuda, hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan dan kaitannya Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan seperti, kesadaran dalam aspek ekonomi, pemberdayaan dalam meningkatkan keterampilan diri menuju kemandirian, dan pengembangan kewirausahaan, sesuai minat, bakat, dan potensi pemuda.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokok penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana Peranan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara dalam Meningkatkan Kewirausahaan Produktif Stimulasi Ekonomi di Kota Medan?
- b. Bagaimana hambatan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara dalam Meningkatkan Kewirausahaan

Produktif Stimulasi Ekonomi di Kota Medan?

TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah seseorang yang bebas dalam memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usaha atau usahanya. Dia bebas merancang, mengelola, dan mengontrol semua bisnisnya. Sedangkan kewirausahaan adalah sikap, jiwa, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, bernilai, dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Wirausahawan adalah orang yang terampil memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidupnya. Pada hakikatnya, semua orang adalah wirausaha dalam arti mampu berdiri sendiri dalam menjalankan usahanya dan pekerjaannya guna mencapai tujuan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa, dan negaranya. Menurut Anita (2020:14). Kewirausahaan adalah Seorang yang berusaha secara mandiri dengan mengerahkan segala sumber daya dan upaya meliputi kepandaian mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya untuk menghasilkan sesuatu bernilai lebih tinggi.

Selain itu, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber untuk mencari peluang keberhasilan. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang dalam menghadapi tantangan hidup. Pada hakikatnya, kewirausahaan adalah sifat, ciri, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.

b. Karakteristik Kewirausahaan

Akar kata karakter dapat dilacak dari kata Latin *kharakter*, *kharassein*, dan *kharax*, yang maknanya *tools for marking*, *to engrave*, dan *pointed stake*, kata ini mulai banyak digunakan (kembali) dalam bahasa Prancis *caractere* pada abad ke-14 dan kemudian masuk dalam bahasa Inggris menjadi *character*, sebelum akhirnya menjadi bahasa Indonesia *karakter*. Karakter mengandung pengertian yaitu:

- a. Suatu kualitas positif yang dimiliki seseorang, sehingga membuatnya menarik dan atraktif.
- b. Reputasi seseorang, dan
- c. Seseorang yang memiliki kepribadian yang eksentrik.

Berdasarkan gagasan di atas dapat kita simpulkan dengan menurut David Mc

Clelland dalam buku (Yuyus Suryana: 2010:28), ada 9 karakteristik utama yang terdapat dalam diri seorang wirausaha sebagai berikut:

- a. Dorongan berprestasi
 - b. Memperhatikan kualitas
 - c. Sangat bertanggung jawab
 - d. Berorientasi pada imbalan Optimis
 - e. Berorientasi pada hasil karya yang baik (*excellence oriented*)
 - f. Mampu mengorganisasikan
- Karakteristik meliputi faktor umur, pendidikan, pengetahuan manajerial, pengalaman industri, dan kemampuan sosial dari pelaku usaha. Karakteristik personal terkait dengan karakteristik sifat dan kepribadian-kepribadian dari pelaku usaha. Termasuk dalam karakteristik personal adalah motivasi, percaya diri, keuletan, kepemimpinan, dan sifat lainnya yang terkait dengan pribadi dari pelaku usaha.

c. Sifat Kewirausahaan

Untuk dapat menjadi seorang wirausaha handal & profesional, menurut BN. Marbun, dalam Alma, (2004:52-57). Seorang wirausaha haruslah seorang yang mampu melihat kedepan. Melihat kedepan bukan melamun kosong, tetapi melihat, berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya, seperti hal di bawah ini:

- a. Percaya Diri

- b. Berorientasi pada Tugas dan Hasil
- c. Pengambilan Resiko
- d. Kepemimpinan.

METODE PENELITIAN

Atas dasar teori yang telah disusun dan melihat permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka penulis memilih penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Peranan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara dalam Meningkatkan Kewirausahaan Produktif Stimulasi Ekonomi Di kota Medan

Peranan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara dalam Meningkatkan Kewirausahaan Produktif stimulasi Ekonomi di Kota Medan secara serius memberdayakan atau membina wirausaha yang bernaung dibawahnya dengan berbagai program yang digunakan sebagai sarana dalam mewujudkan pengusaha yang kompetitif dan unggul, seperti yang tercantum dalam undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagaan Kerja. Perkembangan yang diharapkan oleh Dinas Tenaga Kerja

Provinsi Sumatera Utara atau setiap orang tidak bisa dirasakan secara langsung atau dengan kata lain Dinas Tenaga Kerja tidak secara langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat kota Medan.

Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara dalam Meningkatkan Kewirausahaan Produktif Stimulasi Ekonomi yang bertujuan untuk penyediaan lapangan pekerjaan untuk para pencari kerja. Dengan terserapnya tenaga kerja oleh kesempatan kerja yang ada, yang telah disediakan, maka tingkat pengangguran secara nasional akan menjadi lebih berkurang.

- a. Salah satu peran penting Dinas tenaga kerja Provinsi Sumatera Utara untuk meningkatkan kewirausahaan yang dapat mendorong ekonomi sebagai berikut:
- b. Menciptakan lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja Setiap pengusaha akan membutuhkan tenaga kerja untuk menjalankan dan mengembangkan bisnisnya
- c. Mendorong inovasi dan kemandirian masyarakat Pengusaha lahir dari ide usaha masing-masing.

b. Bagaimana Hambatan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara dalam Meningkatkan Kewirausahaan Produktif Stimulasi Ekonomi di Kota Medan

Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera

Utara dalam meningkatkan kewirausahaan produktif stimulasi ekonomi menghadapi beberapa hambatan sebagai berikut:

- a. Susah untuk meyakinkan pelaku usaha karena pelaku usaha tidak pahan dengan usaha yang digelutinya,
- b. Kurangnya modal dalam mengembangkan atau melebarkan sayap usahanya
- c. Sumber Daya Manusia di Bidang Penta yang terbatas karena masih merangkap dengan pekerjaan lain dalam memberikan pelayanan sehingga tidak fokus dan dapat mengakibatkan pelayanan yang diberikan kurang maksimal.
- d. Rendahnya kesadaran para pengusaha untuk melaksanakan wajib lapor lowongan pekerjaan di Dinas Tenaga Kerja karena banyak perusahaan yang tidak melaporkan adanya lowongan pekerjaan kepada Dinas Tenaga Kerja padahal ada Keppres No. 4 tahun 1980 tentang wajib lapor lowongan pekerjaan.
- e. Rendahnya jiwa berwirausaha, padahal Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kewirausahaan supaya jumlah pengangguran yang ada di wilayah Kota Medan terbatas. Dari berbagai kegiatan masih banyak

yang tidak ikut untuk berpartisipasi, dari situlah Dinas Tenaga Kerja sulit melakukan pembinaan secara langsung kepada para pelaku usaha.

SIMPULAN

Dalam arti semuanya sudah dilakukan seperti meningkatkan kewirausahaan yang mendorong ekonomi. Serta mengadakan diklat dalam rangka peningkatan sumber daya manusia, dan mengadakan sebuah forum untuk memudahkan Dinas Tenaga Kerja dalam mengawasi UMKM dari berbagai bidang.

- a. Peranan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Sumatera Utara dalam Meningkatkan Kewirausahaan Produktif Stimulasi Ekonomi di Kota Medan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kewirausahaan yang dapat mendorong ekonomi salah satunya membuka lapangan pekerjaan. Dinas Tenaga Kerja secara serius memberdayakan atau membina wirausaha yang bernaung dibawahnya dengan berbagai program yang digunakan sebagai saranan dalam mewujudkan pengusaha yang kompetitif dan unggul.
- b. Hambatan Dinas Tenaga

Kerja Provinsi Sumatera Utara dalam Meningkatkan Kewirausahaan Produktif Stimulasi Ekonomi di Kota Medan yaitu susahnya untuk meyakinkan pelaku usaha karena pelaku usaha tidak pahan dengan usaha yang digelutinya, kurangnya modal dalam mengembangkan atau melebarkan sayap usahanya.

Pendekatan Proposal, Cet.VI, Jakarta: Bumi Aksara.

Roosmawarni, Anita. *Penerbit, Qiara Media-Pasuruan, Jawa Timur*. Suryana,

Yuyus dkk. 2010. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*, (Jakarta: kencana).

Soekanto Soerjono. *Teori Peranan*, (Jakarta, Bumi Aksara)

Surhatini, Yati. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Manusia dalam Berwirausaha*, Jurnal Aknekika UPY Vol. 7 (Yogyakarta: Univesitas Yogyakarta).

Suryana, Achmad. 2020. *Diterbitkan oleh (Yayasan Pustaka Obor Indonesia). Jl. Plaju No. 10, Jakarta 110320.*

Wuryandani, Dewi. 2020. *Diterbitkan oleh (Yayasan Pustaka Obor Indonesia). Jl. Plaju No. 10, Jakarta 110320.*

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Azwar, 2008. *Sikap manusia: Teori dan pengukurannya*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Alma, Buchari. 2019. *Kewirausahaan. Penerbit, Alfabeta, cv. Telp. (022) 2020373, Website: www.cvalfabeta.com.*

Djamarah, Bahri, Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta.

Firmansyah, Anang. 2020. *Penerbit, Qiara Media-Pasuruan, Jawa Timur*. Hidayatullah,

Lukman, Nurchotim. 2020. *Minat Berwirausaha Program Studi SI Pendidikan Tekni Elektro Unv. Semarang.*

Kasmir. Dkk. 2020. (Studi Kelayakan Bisnis). Penerbit: *Prenadamedia Group. Jl. Tambara Raya No. 23 Rawamangun – Jakarta 13220, Telp: (021) 478-64657 faks: (021) 475-4134.*

Maslow, H. Abraham. 1997. *Motivasi dan Keprobadian (Teori Motifasi Dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia)*, (Jakarta: PT PBP).

Mardalis. *Metode Penelitian Suatu*

Perundang-Undangan

Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2013

Tentang Pelaksanaan Undang- undang

No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro.

Undang-Undang No 40 tahun 2009

tentang Kepemudaan

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003

tentang Ketenagaan Kerja.